

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interview, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, kooperatif, dan lain-lain).¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

¹ Winarno Surakhman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

² Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini yaitu guru-guru dan anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus bisa menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disajikan bisa menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti:

³ *Ibid.*, h. 34-35.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data pokok yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - 1) Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin. beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:
 - a) Persiapan yaitu, tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan.
 - b) Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk memperhatikan apa yang ingin disampaikan. Selanjutnya guru mendemostrasikan dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan tersebut.
 - 2) Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
 - a) Faktor Pendukung yaitu, faktor-faktor yang mendorong sesuatu pekerjaan agar berjalan lancar dan stabil.
 - b) Faktor penghambat yaitu, faktor yang menghalangi atau menjadi penghambat suatu pekerjaan hingga menjadi tidak lancar atau tidak berjalan dengan normal.

b. Data sekunder, yaitu data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran penelitian. Data tersebut dapat berupa data umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Anak didik dan guru PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Data lokasi penelitian.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru dan peserta didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Teknik observasi ini disebut juga dengan teknik pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra yaitu pengamatan secara langsung.⁵ Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sumber penggalan data, dengan menggunakan teknik yang tidak terpisahkan untuk mendapatkan data utama. Sumber penggalan data yaitu:

a) Responden

b) Informan

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

⁵ *Ibid.*, h. 156.

Tabel I. Sumber Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu.
Guru	a. Persiapan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu b. Pelaksanaan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Melalui teknik dokumentasi bertujuan untuk mengetahui penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A serta unsur-unsur yang memengaruhi proses pembelajaran.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, program semester (promes), rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), penilaian dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video).

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2010), h..329

Tabel II. Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p style="text-align: center;">DATA POKOK</p> <p>a. Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A beserta hal yang diperhatikan meliputi:</p> <p>1) Persiapan</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>b. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru dan Peserta didik</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p>
2.	<p style="text-align: center;">DATA PENUNJANG</p> <p>Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>b. Visi dan misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.</p> <p>c. Data subjek penelitian.</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.⁷ Metode analisis data ini merupakan proses sistematis ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan secara lebih spesifik.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis data di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin sesungguhnya sudah dimulai sejak sebelum terjun ke lapangan. Pada

⁷ Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

⁸ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya cet. 33), h. 248.

hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sehingga datanya sudah jenuh.⁹

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti. Setelah proses tersebut dilakukan langkah selanjutnya yaitu mencari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. *Display* data yaitu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, h. 337.

3. *Conclusion Drawing/Varification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.¹⁰

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

a. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹¹ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat

¹⁰ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327

¹¹ *Ibid.* h. 342.

kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.¹²

- 1) *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- 2) *Check-recheck*, dalam hal ini cek-riccek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- 3) *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

¹² Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.